

Edisi ke-12



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

MODUL- 24

SISTEM KESEHATAN NASIONAL



BUKU PEGANGAN MAHASISWA

Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

Modul 24: Sistem Kesehatan Nasional (SKN)

Buku Modul

Copyright @ by Faculty of Medicine, Islamic University of Sultan Agung.

Printed in Semarang

Frist printed: (bulan & tahun pertama dicetak disesuaikan)

Designed by: Modul Team

Cover Designed by: Modul Team

Published by Faculty of Medicine, Islamic University of Sultan Agung

All right reserved

This publication is protected by Copyright law and permission should be obtained from publisher prior to any prohibited reproduction, storage in a retrieval system, or transmission in any form by any means, electronic, mechanical, photocopying, and recording or likewise

KOORDINATOR MODUL

Dr. dr. Tjatur Sembodo, MS
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Siti Thomas Zulaikhah, SKM, MKes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. dr. Joko Wahyu W, Mkes
Bagian Ilmu Gizi Masyarakat

Dr. Rita Kartika Sari, MKes
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Kontributor

Core Disiplin:

1. Epidemiologi
2. Kedokteran Kerja
3. Manajemen dan Kebijakan Kesehatan
4. Sosial dan perilaku

Supplementary disiplin:

1. Etika
2. Kesehatan Matra
3. Kepemimpinan
4. Ekonomi Kesehatan
5. Keislaman

Kata Pengantar

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan Nikmat, Rachmat dan Karunia kepada kami hingga kami dapat menyusun modul Sistem Kesehatan Masyarakat (SKN) sekalipun dalam waktu yang sangat singkat.

Peraturan Presiden No. 72 tahun 2012 tentang Sistim Kesehatan Nasional (SKN) merupakan bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah bersama seluruh elemen bangsa dalam rangka untuk meningkatkan tercapainya pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Tujuan SKN yaitu terselenggaranya pembangunan kesehatan oleh semua potensi bangsa, baik masyarakat, swasta, maupun pemerintah secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna, sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya

Adanya SKN yang telah disempurnakan menjadi sangat penting kedudukannya mengingat penyelenggaraan pembangunan kesehatan pada saat ini semakin kompleks sejalan dengan kompleksitas perkembangan demokrasi, desentralisasi, dan globalisasi serta tantangan lainnya yang juga semakin berat, cepat berubah dan, sering tidak menentu.

Diharapkan SKN ini terkait dan mengacu pada arah dan tahapan pembangunan kesehatan yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJPK) Tahun 2005-2025. Dalam kaitan ini penyelenggaraan SKN perlu sesuai dengan tahap-tahap pelaksanaan pembangunan kesehatan di lapangan.

Suprasistem SKN adalah Ketahanan Nasional. SKN bersama dengan berbagai sistem nasional lainnya diarahkan untuk mencapai Tujuan Bangsa Indonesia seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian, abadi dan keadilan sosial. Dalam kaitan ini, undang-undang yang berkaitan dengan kesehatan merupakan kebijakan strategis dalam pembangunan kesehatan.

Pendekatan manajemen kesehatan dewasa ini dan kecenderungannya di masa depan adalah kombinasi dari pendekatan: 1) Sistem, 2) Kontingensi, dan 3) Sinergi yang dinamis. Mengacu pada substansi perkembangan penyelenggaraan pembangunan kesehatan dewasa ini serta pendekatan manajemen kesehatan tersebut diatas, maka subsistem SKN meliputi:

1. Subsistem Upaya Kesehatan
2. Subsistem Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
3. Subsistem Pembiayaan Kesehatan
4. Subsistem Sumber Daya manusia Kesehatan
5. Subsistem Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan
6. Subsistem Manajemen dan Informasi Kesehatan
7. Subsistem Pemberdayaan Masyarakat

Penyelenggaraan SKN menerapkan pendekatan kesisteman yang meliputi masukan, proses, luaran, dan lingkungan serta keterkaitannya satu sama lain, sebagai berikut:

1. **Masukan** dalam SKN meliputi subsistem sumber daya manusia, subsistem pembiayaan kesehatan, dan subsistem sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan.

2. **Proses** dalam SKN meliputi subsistem upaya kesehatan, subsistem pemberdayaan masyarakat, dan subsistem manajemen dan informasi kesehatan.
3. **Luaran** dari SKN adalah terselenggaranya pembangunan kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, bermutu, merata, dan berkeadilan.
4. **Lingkungan** SKN meliputi berbagai keadaan yang menyangkut ideologi, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan baik nasional, regional maupun global, dan tingkat fisik/alam yang berdampak terhadap pembangunan kesehatan. Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Wawasan Nusantara, dan Ketahanan Nasional merupakan landasan bagi penyelenggaraan SKN.

Penyelenggaraan SKN memerlukan penerapan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergisme yang dinamis, baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain diluar SKN. Penyelenggaraan SKN dilakukan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta pengawasan dan pertanggung-jawaban secara sistematis, berjenjang, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K) Tahun 2005-2025.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas perhatian, bantuan dan masukan serta kontribusinya dalam penyusunan modul ini. Mudah-mudahan modul ini dapat bermanfaat, dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan Rachmat dan Hidayah serta memberikan petunjuk dan kekuatan bagi kita. Amien.....!

Jazakalloh Khoiron Khatsiron

Semarang, September 2019

Tim Penyusun Modul

Gambaran Umum Modul

Modul Sistem Kesehatan Nasional dilaksanakan pada semester 7, tahun ke 3, dengan waktu 6 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, *learning outcome* dan sasaran pembelajaran sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi dokter dan Kompetensi lokal . Modul ini terdiri dari 5 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario. Pada modul ini mahasiswa akan belajar tentang penerapan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergisme yang dinamis, baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain diluar SKN. Menggunakan keterampilan yang dilakukan melalui siklus perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian, serta pengawasan dan pertanggung-jawaban secara sistematis, berjenjang, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K)

Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi Epidemiologi, Administrasi dan manajemen kesehatan, Kebijakan Kesehatan, Pemberdayaan masyarakat (perilaku dan promosi kesehatan), Hiperkes dan Sistem Informasi Kesehatan. Mahasiswa juga akan mempelajari Etika dalam kebijakan kesehatan, Kesehatan Matra, Konsep Amanah, Kepemimpinan, Asuransi Kesehatan dan Islam sebagai jawaban kelemahan western world view

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Telah mempelajari berfikir kritis dan logika (pada modul 1)
2. Telah berlatih dasar-dasar penelitian (pada modul 1)
3. Telah berlatih dasar-dasar biostatistik
4. Telah belajar dasar-dasar critical appraisal (pada modul 1)
5. Telah belajar dasar-dasar Evidence Based Medicine (modul 1)
6. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi (pada modul 2)
7. Telah belajar kepedulian terhadap lingkungan
8. Telah mempelajari prioritas masalah kesehatan
9. Telah mempelajari KB dan Kependudukan
10. Telah mempelajari kedokteran keluarga
11. Telah mempelajari gizi masyarakat

Hubungan dengan modul / mata kuliah sesudahnya

1. Riset manajemen rumah sakit (akan dibahas pada modul elective)
2. Upaya promotif dan preventif penyakit berbagai organ
3. Dasar-dasar riwayat alamiah berbagai penyakit penyakit
4. Karya Tulis Ilmiah

DAFTAR ISI

Kata pengantar	5
Gambaran Umum Modul	7
Daftar Isi	9
Learning outcome	10
Learning Objective	13
Topic Tree	16
Kegiatan pembelajaran	17
Assesment	21
Daftar Pustaka	26
Penjabaran Pembelajaran LBM	27
LBM 1: Epidemiologi lanjut	27
LBM 2 : Administrasi Kesehatan	30
LBM 3: Kebijakan Kesehatan	33
LBM 4 : Pemberdayaan Masyarakat	36
LBM 5 : Higiene perusahaan dan keselamatan kerja	39
LBM 6 : Sistem Informasi Manajemen.....	42

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

SIKAP

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung konsep tauhid dalam menjalankan tugas sebagai dokter;
3. Menyadari bahwa menuntut ilmu merupakan kewajiban seorang muslim;
4. Bersikap bahwa yang dilakukan dalam praktik kedokteran merupakan upaya maksimal;
5. Mampu bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar nilai moral yang luhur dalam praktik kedokteran
6. Mampu bersikap sesuai dengan prinsip dasar etika kedokteran dan kode etik kedokteran Indonesia
7. Mampu menyadari tanggung jawab dokter dalam hukum dan ketertiban masyarakat
8. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama Islam, moral dan etika;
9. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
10. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
11. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
12. Mampu menghargai perbedaan persepsi yang dipengaruhi oleh agama, usia, gender, etnis, difabilitas, dan sosial-budaya-ekonomi dalam menjalankan praktik kedokteran dan bermasyarakat;
13. Mengutamakan keselamatan pasien;
14. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
15. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara serta dalam menjalankan praktik kedokteran;
16. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
17. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang kedokteran secara mandiri;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
19. Menunjukkan sikap respek pada profesi lain.

KETRAMPILAN UMUM

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam.
2. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kedokteran yang memperhatikan serta menerapkan nilai humaniora dan nilai-nilai Islam sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, dan desain
3. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian atau kajian dalam bidang kesehatan dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

4. Mampu **memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat** baik di dalam maupun di luar lembaganya.
5. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran.
6. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
7. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
8. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
9. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
10. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kedokteran
11. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
12. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
13. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
14. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
15. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kedokteran, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
16. mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya

KETRAMPILAN KHUSUS

1. Mampu mengkaji dan menyelesaikan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat dengan mempertimbangkan aspek social-budaya-ekonomi masyarakat yang dilayani serta mendesiminasikan hasilnya.
2. Mampu melakukan refleksi/ evaluasi diri dalam rangka mengembangkan sikap profesional
3. Mampu mengaplikasikan dasar ketrampilan komunikasi dalam prosedur anamnesis secara sistematis sesuai dengan kaidah sacred seven dan fundamental four
4. Mampu mengkaji dan menyusun desain rencana upaya/ program penyelesaian masalah kesehatan berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
5. Mampu **mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang kesehatan**, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu membuat desain upaya pelayanan kesehatan dalam kerangka sistem kesehatan nasional dan global

7. Mampu membuat desain penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat serta mendeseminasikan hasilnya untuk kepentingan advokasi
8. Mampu membuat desain dan mengaplikasi pendidikan kesehatan dalam rangka promosi kesehatan di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat
9. Mampu mengkaji kebutuhan perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku, serta modifikasi gaya hidup untuk promosi kesehatan pada berbagai kelompok umur, agama, masyarakat, jenis kelamin, etnis, dan budaya
10. Mampu mengaplikasikan pencegahan dan deteksi dini terjadinya masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat.
11. Mampu membuat desain pemberdayaan dan rencana kolaborasi dengan masyarakat dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan.

PENGETAHUAN

1. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang berhubungan dengan prevensi masalah kesehatan individu, keluarga, dan masyarakat.
2. Menguasai konsep teoritis prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas untuk menentukan prioritas masalah kesehatan pada individu, keluarga, dan masyarakat
3. Menguasai metode penelitian dan statistika untuk dapat mengidentifikasi masalah dalam rangka penyusunan kegiatan promosi kesehatan
4. Menguasai interpretasi data kesehatan keluarga dalam rangka mengidentifikasi masalah kesehatan keluarga
5. Menguasai konsep dasar promosi kesehatan dalam rangka meningkatkan kesehatan nasional
6. Menguasai prinsip-prinsip pencegahan penyakit
7. Menguasai konsep dasar tindakan pencegahan timbulnya masalah kesehatan, kegiatan penapisan faktor resiko penyakit laten untuk mencegah dan memperlambat timbulnya penyakit.
8. Menguasai konsep dasar teknik pemberdayaan dan kolaborasi dengan masyarakat untuk dapat mengidentifikasi masalah kesehatan aktual yang terjadi serta mengatasinya bersama-sama.

Pemetaan Pencapaian *Learning Outcome*

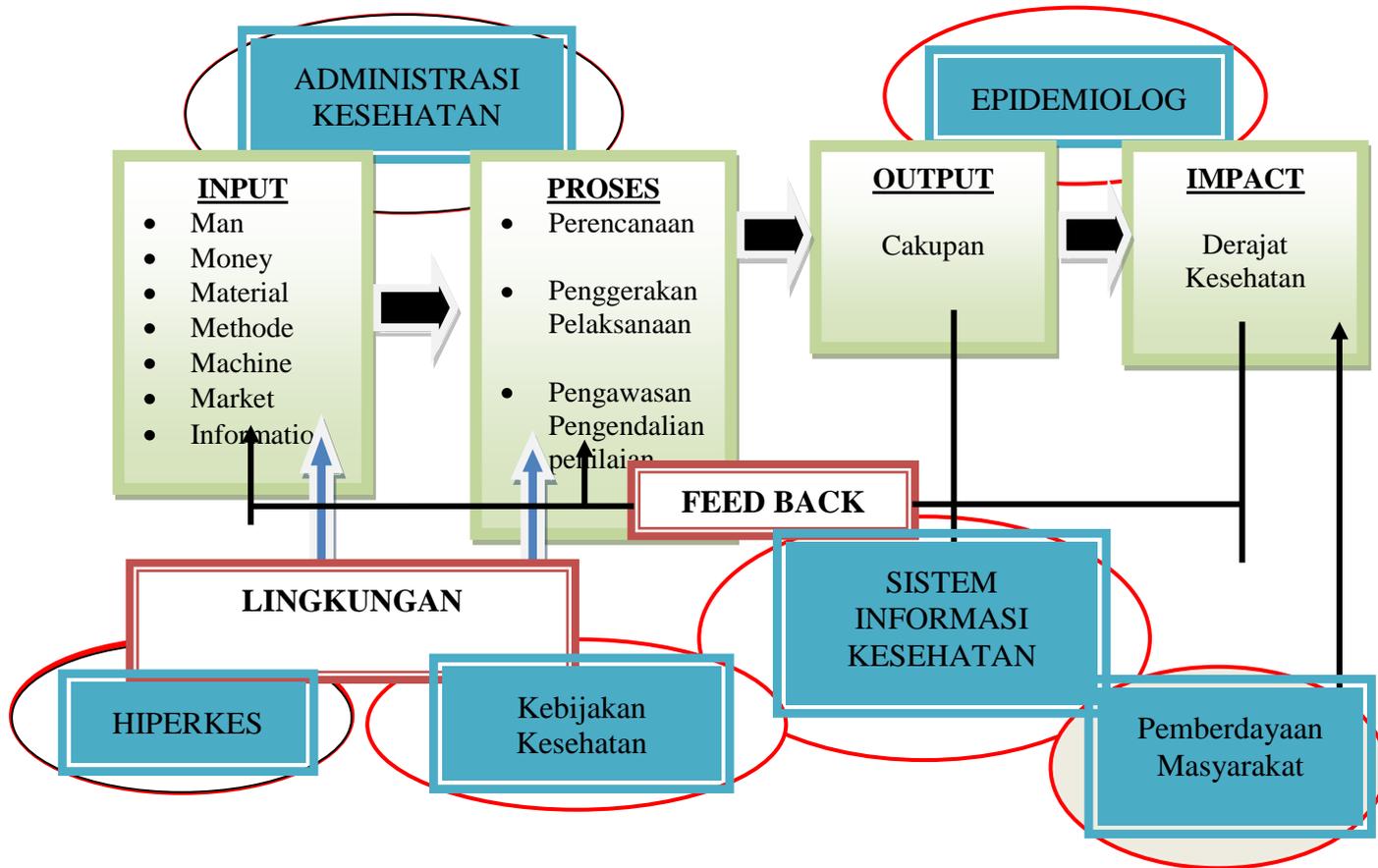
<i>Learning Outcome</i>	LBM					
	I	II	III	IV	V	VI
Bersikap dan berperilaku yang berke-Tuhan-an dalam praktik kedokteran	X		X	X	X	X
Memahami tentang epidemiologi :						
• Perkembangan, kegunaan dan manfaat epidemiologi	X					
• Kejadian Luar Biasa, Pandemi						
• Riwayat alamiah penyakit	X					
• Ukuran-ukuran epidemiologi	X					
• Penelitian epidemiologi	X					
Memahami prinsip pencegahan penyakit	X					
Memahami penanggulangan KLB	X					
Mampu melakukan Surveilans Epidemiologi	X					
Memahami tentang Adiministrasi Kesehatan :						
• Komponen input		X				
• Proses		X				
• Output		X				
• Dampak		X				
• Umpan balik		X				
Mampu melakukan penilaian manajemen kesehatan		X				
Mampu melakukan implementasi manajemen kesehatan		X				
Melakukan anaalisis kebijakan kesehatan			X			
Melakukan penyusunan kebijakan kesedehatan			X			
Memahami adanya masalah kesehatan di masyarakat			X			
• Angka kematian		X				
• Angka kesakitan		X				
• Status gizi		X				
Memahami kebijakan-kebijakan kesehatan			X			
Melakukan SWOT analisis			X			
• Memahami keterkaitan antara Perilaku kesehatan, Promkes dan pemberdayaan masyarakat				X		
• Kepemimpinan dalam organisasi				X		
• Interaksi sosial dalam kelompok				X		
• Melakukan program pengembangan pemberdayaan masyarakat				X		
• Tahap <i>need assessment</i> dan <i>targetassessment</i>				X		
• Tahap <i>program planning</i> dan <i>programevaluation</i>				X		
Memahami Hiperkes					X	
• K3					X	
• Penyakit akibat kerja					X	
• Kecelakaan kerja					X	
• Ergonomic					X	
• Toksikologi industry					X	
Memahami struktur Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES)						X
						X

Memahami pentingnya SIMKES						X
<i>Memahami hambatan untuk pengembangan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan</i>						
Mampu memahami kedudukan rekam medik dalam Sistem Informasi Manajemen Kesehatan						X
Mampu mengelola Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas						

Topik

1. Epidemiologi
2. Administrasi dan manajemen kesehatan
3. Kebijakan Kesehatan
4. Pemberdayaan masyarakat (perilaku dan promosi kesehatan)
5. Hiperkes
6. Sistem Informasi Kesehatan

TOPIC TREE



Materi “masalah”:

1. Derajat kesehatan masyarakat
2. Studi epidemiologi
3. Surveilans epidemiologi
4. Wabah dan KLB
5. Administrasi dan manajemen Kesehatan
6. Pelayanan kesehatan primer
7. Komponen dalam sistem kesehatan nasional
8. Konsep Amanah dalam Kepemimpinan Islam
9. Analisis Kebijakan
10. Rencana strategis Pembangunan Kesehatan di Indonesia
11. Etika dalam kebijakan kesehatan
12. Islam sebagai jawaban kelemahan Western World View
13. Promosi kesehatan
14. Kepemimpinan
15. Perilaku kesehatan dan pemberdayaan kesehatan
16. Interaksi sosial
17. Kepemimpinan Rosulullah, kholafaur rosyidin dan pemimpin besar islam (Umar bin Abdul aziz dan Alfatih)
18. Hiperkes
19. Keselamatan Kerja
20. Penyakit akibat kerja
21. Kesehatan Matra
22. Pendekatan system
23. Sistem Informasi kesehatan (SIK)
24. Rekam Medik
25. Asuransi Kesehatan

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di open space area yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. Seven jump steps itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main tutorial:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi.

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada problem based learning. Problem based learning menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

A. Minggu I

- 1) Indikator derajat kesehatan masyarakat (Dr. dr. Imam J, Mkes)
- 2) Studi epidemiologi (dr. Tjatur MS(PH))
- 3) Surveilans epidemiologi (dr. Tjatur MS(PH))
- 4) Wabah dan KLB (Dr. dr. Imam J, Mkes)

B. Minggu II

- 1) Administrasi dan manajemen Kesehatan (dr. Tjatur MS(PH))
- 2) Prinsip pelayanan kesehatan primer dan SKN (dr. Suryani Yuliyanti, Mkes)
- 3) Komponen input dalam sistem kesehatan nasional (dr. Suryani Yuliyanti, Mkes)
- 4) Konsep Amanah dalam Kepemimpinan Islam (Dra. Endang, MPd)

C. Minggu III

- 1) Analisis SWOT (Dr. dr. Tjatur MS(PH))
- 2) Kebijakan dan rencana strategis Pembangunan Kesehatan di Indonesia (Dr. Rita K.Mkes)
- 3) Etika dalam kebijakan kesehatan (Dr. dr. Setyo)
- 4) Islam sebagai jawaban kelemahan Western World View (dr. Soffan, MH)

D. Minggu IV

- 1) Promosi kesehatan (100) (Dr. Siti Thomas Z, Mkes)
- 2) Kepemimpinan dalam organisasi kemasyarakatan (50) (Dr. Siti Thomas Z, Mkes)
- 3) Keterkaitan perilaku kesehatan, dan pemberdayaan kesehatan (100) (Dr. Siti Thomas Z, Mkes)
- 4) Interaksi sosial dalam kelompok (50) putri ayu
- 5) Perilaku Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Dr. Siti Thomas)
- 6) Kepemimpinan Rosulullah, kholafaur rosyidin dan pemimpin besar islam (Umar bin Abdul aziz dan Alfatih) (100) (dr. Soffan)

E. Minggu V

- 1) Hiperkes (dr. Ratnawati, Mkes)
- 2) Keselamatan Kerja (dr. Ratnawati, Mkes)
- 3) Penyakit akibat kerja (Dr. dr. Tjatur MS(PH))
- 4) Kesehatan Matra (Dr. dr. Tjatur MS(PH))

F. Minggu VI

- 1) Pendekatan system (Dr. Rita K,MKes)
- 2) Sistem Informasi kesehatan (SIK) (Drs. Purwito)
- 3) Rekam Medik dalam SIK (Drs. Purwito)
- 4) Asuransi Kesehatan Dalam Pandangan Islam (Prof. Dr. Wuryanti, MM)

3. Latihan Keterampilan medik di Skills Laboratory

A. Minggu I

- 1) Penelitian epidemiologi (Dr. dr. Tjatur MS(PH))
- 2) Identifikasi Masalah Kesehatan di masyarakat (dr. Tjatur MS(PH))

B. Minggu II

- 1) Penilaian SPM Puskesmas (dr. Suryani Yuliyanti, Mkes)
- 2) Presentasi Kelompok Puskesmas (dr. Suryani Yuliyanti, Mkes)

C. Minggu III

- 1) Analisis kebijakan dan SWOT (Dr. dr. Tjatur MS(PH))
- 2) Advokasi, Lobi dan Negoisasi (dr. Ulil)

D. Minggu IV

- 1) Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat: Tahap *need assessment* dan *target assessment*(dr. Ulil)
- 2) Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat: Tahap *program planning* dan *programevaluation*(dr. Ulil)

E. Minggu V

- 1) Survey penyakit akibat kerja pada mahasiswa dan gangguan ergonomis pada pekerja non formal (survey) (Dr. dr. Tjatur MS(PH))
- 2) Presentasi PAK dan Ergonomi (Dr. dr. Tjatur MS(PH))

F. Minggu VI

- 1) Aplikasi SIMKES Puskesmas (Drs. Purwito)
- 2) Aplikasi SIMRS (Drs. Purwito)

ASSESSMENT

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

I. Ujian knowledge

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - c. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
 - iii. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi

- v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.
 Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugurmodul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (25% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 sampai 3 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (50% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, praktikum dan Ketrampilan Klinik. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul (3 sampai 6 LBM).

Ketentuan bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%)
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi PSPK di awal semester
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.

Pelaksanaan ujian susulan akhir modul akan ditetapkan oleh PSPK (sesuai jadwal dari Koordinator Evaluasi PSPK).

II. Ujian ketrampilan medik (skill lab)

Nilai ketrampilan medik (skill lab) diambil dari:

a. Kegiatan skill lab harian: 25% dari total nilai akhir skill

Selama kegiatan ketrampilan medik harian, mahasiswa akan dinilai penguasaan tekniknya (sistematis dan lege artis). Hasil penilaian ketrampilan medik akan dipakai sebagai syarat untuk mengikuti ujian OSCE yang pelaksanaannya akan dilaksanakan pada akhir semester.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan Skill Lab:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan skilllab pada modul yang diambilnya.

2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan skill lab, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan skill lab pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
 - ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
 - iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan SGD :
 - Sampai pelaksanaan ujian mid : hari ke-2 (kedua) LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - Sampai pelaksanaan ujian akhir modul : hari ke-2 (kedua) LBM 1 modul berikutnya.Atau batas waktu maksimal sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh Sekprodi di awal semester.
 - iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
 - v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi
 - vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
 - vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugurmodul** sehingga harus mengulang modul.

b. OSCE : 75 % dari total nilai akhir skill

Ujian skill dilakukan dengan menggunakan Objective and Structured Clinical Examination (OSCE). Pelaksanaan dilakukan pada akhir semester. Materi ujian OSCE merupakan materi ketrampilan klinik yang telah diberikan selama mengikuti modul yang ditentukan berdasarkan kesesuaian dengan materi ujian OSCE seluruh modul pada akhir semester.

Kelulusan OSCE didasarkan pada kelulusan tiap station. Jika mahasiswa tidak lulus pada station tertentu, mahasiswa diwajibkan mengulang dan nilai skill belum dapat dikeluarkan sebelum mahasiswa lulus skill tersebut.

Ketentuan bagi mahasiswa untuk ujian OSCE tercantum di dalam buku Panduan Evaluasi.

III. Penetapan Nilai Akhir Modul:

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Nilai total knowledge x sks knowledge}) + (\text{nilai total skill x sks Skill lab})}{\text{SKS Modul}}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline.**

DAFTAR PUSTAKA

1. AA.Gde Muninjaya, *Manajemen Kesehatan*, ECG,2004
2. Azrul Azwar, *Pengantar Epidemiologi*, Bina Rupa Aksara, Jakarta
3. Budioro B, *Pendidikan Kesehatan Masyarakat*, FKM Undip, 2002
4. Budioro B, *Pengantar Administrasi Kesehatan Masyarakat*, FKm Undip, 2002
5. Budioro B, *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*, FKm Undip, 2001
6. Depkes RI, *Indikator Indonesia Sehat 2010*
7. Depkes RI, *Sistem Kesehatan Nasional Tahun 2009*
8. Depkes RI, *Undang-Undang kesehatan No. 39 Tahun 2009*
9. Eko Budiarto, dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi*, ECG, 2003
10. Hapsara habib R, *Pembangunan Kesehatan di Indonesia*, Gajah Mada Press, 2004
11. Imbalo S Pohan, *Jaminan Mutu Pelayanan Kesehatan, Dasar-Dasar Pengertian*, Ikapi, Jakarta 2003
12. Indan Entjang, *Ilmu Kesehatan masyarakat*, Citra Aditya bakti, bandung, 2000
13. Koes Irianto. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, Alfabeta. Bandung, 2014
14. Murti Bhisma, *Pengantar Epidemiologi*, bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, FK UNS
15. Nur nasry Noor, *Epidemiologi Penyakit Menular*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000
16. Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, UGM, Yogyakarta, 2005
17. Peraturan Presiden No. 72 tahun 2012 tentang Sistim Kesehatan Nasional (SKN)
18. Permenkes RI. No. 61 tahun 2013 tentang Kesehatan Matra
19. Permenkes RI. No. 75 tahun 2015 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
20. Peraturan Pemerintah RI No. 46 tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan
21. Soeharyo dkk. *Epidemiologi Manajerial, Teori dan Aplikasinya*. Undip. 2011
22. Soekidjo N, *Ilmu Kesehatan masyarakat prinsip-prinsip dasar*, Rineka Cipta, 2003
23. Soekidjo N. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, 2012
24. Sulastomo, *Manajemen Kesehatan*, PT Gramedia, 2003
25. Timmreck, Thomas,C, dkk. *Epidemiologi suatu pengantar*, Edisi 2. ECG, Jakarta, 2005
26. TriHono. *Manajemen Puskesmas berbasis Paradigma Sehat*. Sagung Seto. 2005
27. Wiku Adisasmito, *Sistem Kesehatan*, PT rajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007
28. *SDGs 2016-2030*
29. Permenkes 75 tahun 2015 tentang puskesmas
30. Permenkes 44 tahun 2016 tentang manajemen puskesmas

Penjabaran Pembelajaran LBM
M I N G G U – 1
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1 (LBM-1)
23 SEPTEMBER – 28 OKTOBER 2019

17 – 22September 2018						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	23-9-2019	24-9-2019	25-9-2019	26-9-2019	27-9-2019	28-9-2019
06.45 – 07.35						
07.35 – 08.25						
08.25 – 09.15	SGD-1			Kuliah-2	SGD-2	
09.15 – 10.05						
10.05 – 10.55				Kuliah-3		
10.55 – 11.45						
11.45 – 12.30	Istirahat & Sholat					
13.00 – 13.50	Skill-1	Skill-2	Kuliah-1	Kuliah-4		
13.50 – 14.40						
14.40 – 15.10	Sholat Ashar					
15.10 – 16.00	Skill-1	Skill-2				
16.00 – 16.50						

Keterangan :

- Skill-1 : Identifikasi masalah kesehatan (Tj)
- Skill-2 : Penelitian epidemiologi (Tj)
- Kuliah-1 : Indikator derajat kesehatan masyarakat (Imam J)
- Kuliah-2 : Studi epidemiologi (TJ)
- Kuliah-3 : Surveilans epidemiologi (TJ)
- Kuliah-4 : Wabah dan KLB (Imam J)

A. Title: Outbreak

B. Skenario

In Indonesia, the numbers of reported Leptospirosis in 2016 were 833 cases, higher compared to 2015 which were 366 cases. (Indonesian Health Profile, 2016). The Medical Faculty of Unissula conducted an epidemiological survey to break the chain of transmission in Central Java with the measures of identification of causes, transmission of communicable disease, natural history of disease, prevention of disease and the possibility to categorize it as an outbreak and global impact

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

MINGGU – 2
Lembar Belajar Mahasiswa 2

30 September – 5 Oktober 2019						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	30-9-2019	1-10-2019	2-10-2019	3-10-2019	4-10-2019	5-10-2019
06.45 – 07.35						
07.35 – 08.25						
08.25 – 09.15	SGD-1			Kuliah-2	SGD-2	
09.15 – 10.05						
10.05 – 10.55				Kuliah-3		
10.55 – 11.45						
11.45 – 12.30	Istirahat & Sholat					
13.00 – 13.50	Skill-1	Skill-2	Kuliah-1	Kuliah-4		
13.50 – 14.40						
14.40 – 15.10	Sholat Ashar					
15.10 – 16.00	Skill-1	Skill-2				
16.00 – 16.50						

Keterangan :

- Skill-1 : Penilaian SPM puskesmas (SY)
- Skill-2 : Presentasi Kelompok (SY)
- Kuliah-1 : Administrasi dan manajemen Kesehatan (Tj)
- Kuliah-2 : Prinsip Pelayanan kesehatan Primer dan SKN (SY)
- Kuliah-3 : Komponen input dalam Sistem Kesehatan Nasional (SY)
- Kuliah-4 : Konsep Amanah dalam Kepemimpinan Islam (EL)

A. Judul : Manajemen Pelayanan Kesehatan

B. Skenario

Dokter Ahmad memimpin rapat di Dinas kesehatan dengan agenda evaluasi program SDGs yang cakupannya tidak sesuai target, di Jawa Tengah sendiri pada tahun 2019 terdapat kasus kematian ibu 306 kasus/100.000 kelahiran hidup . Evaluasi tentang kasus kematian ibu yang telah dilaksanakan menunjukkan cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan masih rendah, cakupan K 4 ke pelayanan kesehatan juga rendah. Selain itu terdapat beberapa masalah diantaranya adalah tenaga kesehatan yang kurang terampil dan lemahnya pengawasan program. dr Ahmad Sebagai pimpinan organisasi pelayanan kesehatan memahami bahwa untuk mencapai tujuan organisasi dibutuhkan tata kelola administrasi kesehatan yang baik didukung oleh penguasaan ilmu manajemen pelayanan kesehatan masyarakat agar pelaksanaan program lebih efektif dan efisien.

Pada Rapat tersebut dr Ahmad mulai melakukan koordinasi dengan tim kerjanya untuk merumuskan perbaikan program penurunan angka kematian ibu baik dari ketersediaan sumber daya dan input yang lain, maupun dari proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pengawasannya. Diharapkan setelah ada perbaikan pada input dan proses tujuan program untuk menurunkan angka kematian Ibu di wilayah kerjanya bisa segera tercapai.

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

MINGGU – 3
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3 (LBM-3)

7-12 Oktober 2019						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	7-10-2019	8-10-2019	9-10-2019	10-10-2019	11-10-2019	12-10-2019
06.45 – 07.35						
07.35 – 08.25						Ujian Mid Modul
08.25 – 09.15	SGD-1			Kuliah-2	SGD-2	
09.15 – 10.05						
10.05 – 10.55				Kuliah-3		
10.55 – 11.45						
11.45 – 12.30	Istirahat & Sholat					
13.00 – 13.50	Skill-1	Skill-2	Kuliah-1	Kuliah-4		
13.50 – 14.40						
14.40 – 15.10	Sholat Ashar					
15.10 – 16.00	Skill-1	Skill-2				
16.00 – 16.50						

Keterangan :

- Skill-1 : Analisis Kebijakan & SWOT (Ulil)
- Skill-2 : Advokasi, Lobi dan Negoisasi (Ulil)
- Kuliah-1 : Analisis SWOT (TJ)
- Kuliah-2 : Kebijakan dan Rencana strategis Pembangunan Kesehatan (Rita)
- Kuliah-3 : Etika dalam kebijakan kesehatan (Setyo)
- Kuliah-4 : Islam sebagai jawaban kelemahan Western World View(Soffan)

A. Judul

Apakah Kebijakan Pemerintah untuk menurunkan angka kematian sudah efektif?

B. Skenario

Media Indonesia, Senin, 02 Sep 2019

PEMERINTAH akan menaikkan iuran peserta BPJS Kesehatan atau iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kenaikan itu dipicu defisit keuangan BPJS Kesehatan yang tidak kunjung teratasi, bahkan terus meningkat. Hingga akhir 2019, defisit BPJS Kesehatan diperkirakan mencapai Rp32 triliun. Angka itu lebih tinggi dari prediksi awal yang mencapai Rp28 triliun. Pemberlakuan kenaikan itu direncanakan tidak serempak. Iuran yang menjadi tanggungan pemerintah akan dimulai lebih awal. Dalam kenyataannya, defisit ini berdampak secara luas. Defisit ini kemudian tidak hanya mencekik BPJS Kesehatan, tetapi juga mengganggu cash flow fasilitas kesehatan, terutama rumah sakit, akibat tunggakan pembayaran. Lebih jauh, kondisi ini mengganggu kondisi keuangan supplier rumah sakit. Pada akhirnya, defisit ini juga mengganggu pelayanan kepada peserta. Alangkah bijak, kalau penyelesaian defisit ini dilakukan bertahap. Misalnya, target utama lebih pada penurunan angka defisit sehingga persentase kenaikan iuran juga bisa diturunkan. Apalagi, rendahnya iuran bukan satu-satunya penyebab defisit. Idealnya, tantangan ini harus dibenahi terlebih dahulu sebelum adanya kenaikan iuran. Pembenahan itu antara lain: Pembentukan sistem manajemen BPJS Kesehatan dan pengelolaan dana kapitasi, kepatuhan masyarakat, baik keikutsertaan dalam program maupun dalam pembayaran iuran, pemerintah perlu menghindari adanya kebijakan yang memberi tambahan beban atau membatasi peserta saat menggunakan layanan

dr. Andika membaca Koran tersebut timbul beberapa pertanyaan dari benak beliau: Apakah sebelumnya kebijakan pemerintah tidak melakukan penelitian kebijakan terkait pelayanan BPJS sebelum ditetapkan kebijakan tersebut apakah data yang akurat tidak menjadi syarat utama untuk penetapan kebijakan? apakah pemerintah tidak menggunakan SWOT analisis sebagai bahan perencanaan penetapan kebijakan baru? dr. Andika berfikir, mungkin perlu turun kebijakan mengenai sistem pencatatan dan pelaporan terpadu terlebih dahulu serta mekanisme pembuatan kebijakan sehingga akar permasalahan dapat teridentifikasi.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.

7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

MINGGU - 4
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4 (LBM-4)

14-19 Oktober 2019						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	14-10-2019	15-10-2019	16-10-2019	17-10-2019	18-10-2019	19-10-2019
06.45 – 07.35						
07.35 – 08.25						
08.25 – 09.15	SGD-1			Kuliah-3	SGD-2	
09.15 – 10.05						
10.05 – 10.55				Kuliah-2		
10.55 – 11.45						
11.45 – 12.30	Istirahat & Sholat					
12.30 – 13.20	Skill-1	Skill-2	Kuliah-1	Kuliah-4		
13.20 – 14.10						
14.10 – 15.00	Sholat Ashar					
15.00 – 15.50	Skill-1	Skill-2				
15.50 – 16.40						

Keterangan :

- Skill-1 : Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat: Tahap *need assessment* dan *target assessment*(Ulii)
- Skill-2 : Pengembangan Program Pemberdayaan Masyarakat: Tahap *program planning* dan *programevaluation*(Ulii)
- Kuliah-1 : Promosi Kesehatan (100 menit) (Dr. Siti Thomas Z)
- Kuliah -2 : Kepemimpinan dalam organisasi kemasyarakatan (50 menit) (Dr. Siti Thomas Z)
- Kuliah-2 : Interaksi sosial dalam kelompok (50 menit) (Putri Ayu)
- Kuliah-3 : Keterkaitan perilaku kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat (100 ment) (Dr. Siti Thomas Z)
- Kuliah-4 : Kepemimpinan Rosulullah, kholafaur rosyidin dan pemimpin besar islam (Umar bin Abdul aziz dan Alfatih) (100 menit) (Soffan)

A. Judul

Ayo kita ciptakan kawasan bebas rokok

B. Skenario

Pembangunan kesehatan pada periode 2015-2019 adalah Program Indonesia Sehat dengan sasaran meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan merupakan sasaran utama dari promosi kesehatan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menciptakan kawasan yang bebas dari rokok. Kawasan bebas rokok merupakan upaya kita bersama untuk memberikan pemahaman dan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya menghindari bahaya asap rokok. Issue tentang rencana naiknya harga rokok yang lebih dari 300% di Indonesia sebagai bukti bahwa pemerintah bersungguh-sungguh ingin meningkatkan kesehatan masyarakat. Pengaturan iklan yang bertujuan untuk membujuk masyarakat agar tidak mengkonsumsi produk-produk yang membahayakan seperti rokok sangatlah penting. Pemerintah bertanggungjawab memberdayakan dan mendorong peran serta aktif masyarakat melalui bina suasana dan advokasi agar derajat kesehatan dapat meningkat.

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

MINGGU - 5
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 5 (LBM-5)

21-26 Oktober 2019						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	21-10-2019	22-10-2019	23-10-2019	24-10-2019	25-10-2019	26-10-2019
06.45 – 07.35						
07.35 – 08.25						
08.25 – 09.15	SGD-1			Kuliah-2	SGD-2	
09.15 – 10.05						
10.05 – 10.55				Kuliah-3		
10.55 – 11.45						
11.45 – 12.30	Istirahat & Sholat					
12.30 – 13.20	Skill-1	Skill-2	Kuliah-1	Kuliah-4		
13.20 – 14.10						
14.10 – 15.00	Sholat Ashar					
15.00 – 15.50	Skill-1	Skill-2				
15.50 – 16.40						

Keterangan :

- Skill-1 : Analisis Penyakit akibat kerja pada mahasiswa (TJ)
- Skill-2 : Analisis gangguan ergonomi pekerja sektor informal (TJ)
- Kuliah-1 : Hiperkes (Ratna)
- Kuliah-2 : Keselamatan kerja (Ratna)
- Kuliah-3 : Penyakit akibat kerja (TJ)
- Kuliah-4 : Kesehatan Matra (TJ)

A. Judul

Apa beda dokter perusahaan dengan dokter klinik biasa?

B. Skenario

Dokter Parman akan melakukan perbaikan langkah-langkah diagnosis penyakit akibat kerja dan penanganan pertama di tempat kerja, serta melakukan pelaporan penyakit akibat kerja (PAK) di perusahaan Asbes. Sebagai dokter yang pernah mendapat pelatihan HIPERKES, Ia diberi tugas selain sebagai dokter klinik perusahaan juga sebagai dokter perusahaan. Ia akan mengevaluasi hasil data diklinik perusahaan terkait banyaknya karyawan yang mengalami kecelakaan kerja, gangguan paru-paru, muskuloskeletal dan anemi yang cukup tinggi, termasuk memikirkan gizi karyawan. Ia harus mengaplikasikan Higiene perusahaan, ergonomi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta toksikologi industri untuk mengatasi masalah tersebut. Untuk upaya promotif dan preventif pekerja, seorang dokter harus memahami patogenesis penyakit akibat paparan debu asbes.

Diskusikan scenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (learning issue/learning objectives)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab learning issues yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

MINGGU - 6
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 6 (LBM-6)

28 Oktober -2 November 2019						
Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
	28-10-2019	29-10-2019	30-10-2019	31-10-2019	1-11-2019	2-11-2019
06.45 – 07.35						
07.35 – 08.25						UJIAN MODUL
08.25 – 09.15	SGD-1			Kuliah-3	SGD-2	
09.15 – 10.05						
10.05 – 10.55				Kuliah-2		
10.55 – 11.45						
11.45 – 12.30	Istirahat & Sholat					
12.30 – 13.20	Skill-1	Skill-2	Kuliah-1	Kuliah-4		
13.20 – 14.10						
14.10 – 15.00	Sholat Ashar					
15.00 – 15.50	Skill-1	Skill-2				
15.50 – 16.40						

Keterangan :

- Skill-1 : Aplikasi SIMKES Puskesmas (Pur)
- Skill-2 : Aplikasi SIMRS (Pur)
- Kuliah-1 : Pendekatan system (Rita)
- Kuliah-2 : Sistem informasi Kesehatan (SIK) (Pur)
- Kuliah-3 : Rekam Medik dalam SIK (Pur)
- Kuliah-4 : Asuransi Kesehatan dalam Pandangan Islam (Prof. Dr. Wuryanti,MM)

A. Judul

Mengumpulkan Data Agar Manajemen Baik

B. Skenario

dr. Liestyra yang saat ini bekerja di dinas kesehatan kota membaca tajuk sebuah berita mengenai pemerintah yang baru saja mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Beliau menyambut baik sistem tersebut, oleh karena poin-poin pasal dalam PP No 46/2014 tersebut sudah mengatur mengenai data, informasi, dan indikator. Kebutuhan terhadap data, informasi, maupun indikator ini dapat memudahkan dr. Liestyra untuk perencanaan program ke depan secara efektif dan efisien. Namun ketika dr. Liestyra mencermati isi dari PP No 46/2014 ini, beliau menilai bahwa implikasi utama dari PP No 46/2014 ini yaitu urgensi pengalokasian sumber daya manusia sebagai salah satu bagian dari struktur sistem manajemen informasi kesehatan. Formasi kepegawaian yang dibutuhkan meliputi tenaga yang berkompeten di bidang statistik, komputer dan epidemiologi. Artinya, mulai saat ini, dari level pusat perencanaan formasi penerimaan pegawai negeri sipil (atau aparatur sipil negara) sudah harus mempertimbangkan *mapping* kebutuhan tiap daerah akan jenis tenaga tersebut. Sebelum administrator sistem sebagaimana yang dikehendaki dalam PP No 46/2014 ini terpenuhi, tatanan ideal sistem tersebut akan terhambat.

Diskusikan skenario di atas dengan menggunakan *seven jump step*, yaitu :

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.